B A B II

STUDI TEORITIS TENTANG EFEKTIVITAS SUGESTI TERHADAP AKHLAQ ANAK

A. Studi Tentang Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Untuk memperjelas pembahasan mengenai pe ngertian dakwah, maka akan dibagi menjadi dua bagian yaitu pertama dakwah ditinjau dari segi bahasa dan kedua dakwah dari segi istilah.

a. Ditinjau dari segi bahasa dakwah berasal dari ba hasa Arab yang berarti "panggilan, ajakan, atau-seruan.[19]

b. Ditinjau dari segi istilah, dakwah mempunyai arti yang bermacam-macam menurut para ahli ilmu dakwah.

Menurut Dr.H.Hamzah Ya'qub dalam bukunya publi-sistik Islam adalah bahwa dakwah adalah mengajakumat manusia dengan hikmat kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Alloh dan Rosulnya.[20]

Dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 125 di sebut kan bahwa adalah mengajak umat manusia kejalan Alloh dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula. Firman Alloh - yang berbunyi :

---

[19]Asmuni Syukir, Dasar - Dasar Strategi Dakwah-Islam, Al Ikhlas, Surabaya, hlm. 17

[20]Ibid, hlm. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتي هي أحسن

Artinya :

"Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik pula.21

Menurut Prof.A. Hasymi dalam bukunya Dustur - Dakwah menurut Al Qur'an,memberikan pengertian,bahwa dakwah Islamiyah yaitu mengajak orang lain untuk me yakini dan mengamalkan aqidah dan syari'ah Islamyang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwa sendiri.[22]

Menurut Prof. Toha Yahya Omar,M,A dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Dakwah" menyatakan bahwa Dak wah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana ke pada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia- dan di akhirat.[23]

Menurut Prof.H.M Arifin M,Ed,dalam bukunya"psi kologi dakwah suatu pengantar" menyatakan :

Sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan,tulisan,tingkah laku dan sebagainya yang-

---

[21] Al Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI Mahkota, Surabaya, 1989, hlm. 421

[22] A. Hasjmy,Dustur Dakwah Menurut Al Qur'an, Bu lan Bintang, Jakarta, 1974, hlm. 28

[23] Toha Yahya Omar, Ilmu Dakwah,Cet V, Widjaya,Ja karta, 1992, hlm. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mem pengarui orang lain baik secara individual maupun-secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya sua tu pengertian,kesadaran,sikap penghayatan serta pe ngalaman terhadap ajaran agama sebagai massage yang-disampaikan kepadanya dengan tanpa unsur-unsur paksa an.24

Menurut Drs.Moh. Ali Aziz,mengatakan bahwa - dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaianaja ran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai ca ra yang bijaksana untuk terciptanya individu dan ma-syarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran aga-ma dalam semua lapangan kehidupan.[25]

Dari beberapa definisi dakwah yang telah dike mukakan oleh para ahli ilmu dakwah,maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah pada hakekatnya adalah: Mengajak umat manusia kepada jalan yang diridhoi ol-eh Alloh untuk melaksanakan dan mengamalkan syariat-ajaran agama Islam serta mendekatkan diri kepada Nya agar mendapat kebahagiaan hidup didunia dan diakhi-rat.

2. Tujuan Dakwah

Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan, maka tidak lepas dari tujuan yang dimaksudkan untuk membe ri arah atau pedoman bagi gerak selanjutnya.Begitu p

---

[24]H.M Arifin M. Ed, Psikologi Dakwah,Cet II,Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hlm. 6

[25]Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Biro Penerbitan Fa kultas Dakwah, Surabaya, 1989, hlm. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula dengan aktifitas dakwah yang juga mempu nyai tu juan yaitu sebagai berikut :

Menurut Prof.H. M Arifin M,Ed, menyatakan bah wa tujuan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian kesadaran penghayatan dan pengamalan ajaran agama - yang dibawahkan oleh aparat dakwah atau penerang aga ma.[26]

Menurut Asmuni Syukir, tujuan dakwah adalah - mengajak ummat manusia (meliputi orang mukmin atau orang kafir,musyrik) kepada jalan yang benar yang di ridhoi Alloh SWT agar dapat hidup bahagia dan sejah- tera di dunia maupun di akhirat.[27]

Menurut Drs. Moh. Ali Aziz, menyatakan bahwa- tujuan dakwah dibagi menjadi dua, yaitu tujuan khu - sus dan tujuan umum,secara keseluruhan yaitu :

a. Mengajak orang-orang non Islam untuk memeluk aga ma Islam (mengislamkan orang-orang non Islam).Fir man Alloh yang berbunyi :

وقل للذين اوتوا الكتب والامين ءاسلمتم فإن أسلموا
فقد اهتدوا وان تولوا فانما عليك البلغ واللہ
بصير بالعباد .

---

[26] H.M Arifin M. Ed, Op.Cit, hlm. 4

[27] Asmuni Syukir, Dasar - Dasar Strategi Islam, - Al Ikhlas, Surabaya, hlm. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :

"Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah di beri Al Kitab dan kepada orang-orang yang ummi- Apakah kamu (mau) masuk Islam.Jika mereka masuk Islam, Sesungguhnya mereka telah mendapat petun juk, dan jika mereka berpaling,maka kewajiban - kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Alloh)dan Alloh Maha melihat akan hambah-hambahNya.28

b. Meng-Islam-kan orang Islam, artinya meningkatkan- kwalitas iman, Islam dan Ikhsan kaum muslimin se hingga mereka menjadi orang-orang yang mengamalkan Islam secara keseluruhan.(kaffah).

c. Menyebarkan kebaikan dan mencegah timbulnya dan tersebarnya bentuk-bentuk kemaksiatan yang akan - menghancurkan sendi-sendi kehidupan individu dan masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang ten - tram dengan penuh keridhoan Alloh.

d. Membentuk individu dan masyarakat yang menjadi - kan Islam sebagai pegangan dan pandangan hidup da lam segala segi kehidupannya baik politik,ekonomi sosial dan budaya.[29]

3. Unsur - Unsur Dakwah

Yang dimaksud unsur-unsur dakwah adalah ko mponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegi atan dakwah.Unsur-unsur itu adalah subyek dakwah,

---

[28] Al Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI Mahkota, Surabaya, 1989, hlm. 78

[29] Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Biro Penerbitan - Fakultas Dakwah, Surabaya, 1989, hlm. 32 - 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah, media dakwah, metode dakwah, materi dakwah dan efek dakwah.

a. Subyek Dakwah

Yang dimaksud subyek dakwah adalah orang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan perbuatan, atau baik sebagai individu,kelompoik atau berbentuk oraganisasi dan lembaga dengan - tujuan mengajak orang lain untuk mentaati segala peraturan Alloh dan Rosulnya agar mereka mempero leh kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.

Menurut Hamzah Ya'qub, yang dimaksud dengan subyek dakwah adalah seorang muslim yang memilik syarat-syarat dan kemampuan tertentu yang dapat melaksanakan dakwah dengan baik.[30]

Menurut Drs. Moh. Ali Aziz, yang dimaksud de ngan subyek dakwah (da'i) adalah orang yang mela sanakan dakwah baik secara lisan,tulisan atau perbuatan dan baik sebagai individu,kelompok,ata berbentuk organisasi atau lembaga.[31]

Berbicara tentang subyek dakwah pada hakekat nya sama halnya dengan berbicara masalah seorang pemimpin.

---

[30]Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam,Cet. III,Dipo negoro, Bandung, 1986, hlm. 36

[31]Moh. Ali Aziz, Op.Cit, hlm. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini seorang pemimpin dituntut suatu keahlian, keberanian dan juga kecakapan dalam meng hadapi segala sesuatu baik, secara khusus atau profesional. Seorang pemimpin juga harus pandai-cerdas dan memiliki sifat-sifat terpuji sebagaima na halnya seorang juru dakwah (da'i), sebab de ngan demikian orang akan merasa yakin dan mudah untuk menerima pengaruh darinya, sehingga dapat melahirkan kepercayaan yang tinggi dan orang akan mudah menerima pendapat-pendapatnya (tersugesti).

Menurut Prof. H.M Arifin M.Ed, dalam bukunya-menyatakan bahwa :

"Missi dakwah/penerang agama baru dapat berhasil-dengan efektif bilamana dapat memanfaatkan pera nan leadership dari pemimpin yang ada di dalam masyarakat, baik itu pemimpin formal karena sta tus atau jabatan maupun pemimpin informal karena kharisma atau situasi dengan sytle atau gaya ke pemimpinannya yang disesuaikan dengan prinsip - prinsip ajaran Islam dan Pancasila.32

Seorang da'i (Muballigh) harus mempunyai kharisma yang tinggi dimasyarakat, sebab mereka akan mera-sa lebih yakin dan mantap dengan apa yang dilaku kan. Bryan S. Turner menyatakan dalam bukunya "So siologi Islam"bahwa ciri-ciri kharismatik adalah:

"Ketaatan tidak pada peraturan-peraturan atau tra disi,tetapi kepada seseorang yang dianggap suci-Pahlawan atau berkualitas luar biasa.33

---

[32] H. M Arifin M.Ed, Psikologi Dakwah, Cet II, Bu mi Aksara, Jakarta, 1993. hlm. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian penerangan agama yang disampai kan oleh orang-orang yang mempunyai pengaruh yang tinggi dimata masyarakat (Jabatan,Otoritas,Kharisma),ba ik ia seorang Kyai,Ulama',Da'i, maupun Muballigh,akan lebih mudah diterima dan dipercaya oleh seluruh lapisan masyarakat,sebab orang-orang diatas menduduki posisi sentral dalam masyarakatIslam pedesaan dan menya takan berbagai golongan hingga mampu melakukan tindakan kolektif.

b. Obyek Dakwah

Pada dasarnya obyek dakwah adalah mencakup semua manusia, baik dalam sekup kecil yaitu diri sendiri,keluarga maupun dalam sekup yang luas yaitu masya rakat/khalayak,anak-anak,remaja,atau orang dewasa. Ma nusia sebagai obyek dakwah dapat diklasifikasikan menurut derajat fikirannya :

a. Umat yang berfikir kritis,tergolong orang-orang - yang berpendidikan dan orang-orang yang berpengalaman.Golongan ini sebelum menerima sesuatu biasa nya berfikir secara mendalam dan tidak mudah mene lan begitu saja pendapat orang lain.
b. Umat yang mudah dipengarui,suatu masyarakat yang gampang dipengaruhi oleh faham baru (sugestibel)- tanpa menimbang secara matang pendapat lain.

---

[33] Bryan Turner,Sosiologi Islam suatu telaah anal isis atas tesa sosiologi Weber,Rajawali pers,Jakarta,19 91, hlm . 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ummat yang bertaqlid,golongan yang fanatik buta-berpegang pada tradisi dan kebiasaan turun temurun yang dipandangnya benar hanyalah kebiasaan - yang diwarisi dari nenek moyangnya tanpa menyelidiki salah satu atau benarnya.Sebaliknya yang bertentangan dengan tradisi nenek moyangnya dianggap salah.[34]

Sasaran dakwah (obyek dakwah) juga dikelompokkan menurut kelas dan lapangan kehidupannya masing-masing,hal ini dapat dilihat sebagai berikkut :

a. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakatdilihat dari segi sosiologis berupa masyarakat, terasing,pedesaan,kota besar dan kecil,serta-masyarakat di daerah marginal dari kota besar
b. Sasaran dilihat dari segi struktur kelembagaan berupa masyarakat,pemerintah dan keluarga.
c. Sasaran dilihat dari segi sosial kultural berupa golongan priyayi,abangan dan santri.Klasfikasi ini terutama terdapat dalam masyarakat di jawa.
d. Sasaran dilihat dari segi tingkat usia berupa golongan anak-anak,remaja dan orang tua.

---

[34]Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam,Cet. III,Diponegoro, Bandung, 1986, hlm. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Sasaran dilihat dari segi okupasional (profesi atau pekerjaan) berupa golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri (administrator).

f. Sasaran dilihat dari segi tingkat hidup sosial ekonomis berupa golongan orang kaya, menengah dan miskin.

g. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakatdilihat dari segi jenis kelamin (sex) berupa golongan wanita, pria dan sebagainya.

h. Sasaran dilihat dari segi khusus berupa golongan masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya, narapidana dan sebagainya.[35]

Di dalam penelitian ini yang dijadikan obyek adalah anak-anak yang berusia 10-14 tahun. sebab anak-anak mempunyai sifat ingin dilindungi, dikasihi atau di perhatikan dan belum ada rasa tanggung jawab. Dengan demikian usia-usia seperti ini adalah sangat mudah untuk di pengaruhi, daya pikirnya belum berkembang sehingga cara berfikirnya masih sederhana dan mudah tersugesti.

C. Media Dakwah

Yang dimaksud dengan media dakwah adalah suatu alat yang menjadi perantara untuk menyalurkan dan menghubungkan antara ide dengan ummat.

---

[35] H.M Arifin M.Ed, Psikologi dakwah, Cet.II, Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hlm. 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk pe nyampaian,namun dalam melaksanakan dakwah dengan me makai cara sugesti adalah suatu cara penyampaian Da wah berbeda dengan yang lain, hal ini bisa melalui:

a. Lisan; termasuk dalam bentuk ini adalah khutbah pidato, cerama, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, nasehat, pidato - pidato radio, ramah ta mah dalam anjang sana, obrolan secara bebas seti ap ada kesempatan, yang kesemuanya dilakukan de ngan lidah atau bersuara.

b. Tulisan; dakwah yang dilakukan dengan perantaran tulisan, umpamanya; buku - buku, majalah - majalah, surat - surat kabar, buletin, risalah kuliah, tertulis, pamlet, pengumuman - pengumuman,se panduk, spanduk dan sebagainya.

c. Akhlaq; yaitu suatu cara penyampaian langsung di tunjukkan dalam bentuk perbuatan yang nyata umpamanya ; menziarahi orang sakait, kunjungan ke rumah bersilaturrohmi, pembangunan-pembangunan - masjid dan sekolah, poliklinik, kebersihan peter nakan dan sebagainya.[35]

d. Lukisan; yakni gambar-gambar hasil seni lukis,fo to film cerita dan sebagainya.

e. Audio Visual; yaitu suatu cara penyampaian, yang sekaligus merangsang penglihatan dan pendengaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk itu dilaksanakan dalam televisi, sandiwara, ketoprak, wayang dan sebagainya.[36]

Dari segi cara penyampaian pesan dakwah - media dakwah dapat dibagi tiga golongan yaitu :

a. The Spoken Words (yang berbentuk ucapan)
   Dalam golongan ini termasuk bunyi, karena hanya dapat ditangkap oleh telinga,disebut juga dengan "the audian media" yang berupa ucapan langsung yang biasa dipergunakan sehari - hari.media lainnya telepon,radio dan lainnya.

b. The Printed Writing (yang berbentuk tulisan)
   Yang termasuk didalamnyanadalah barang-barang tercetak,gambar-gambar, buku-buku, majalah, surat kabar, brosur, pamflet dan sebagainya.

c. The Audio Visual (yang berbentuk gambar hidup)
   Yaitu penggabungan dari kedua golongan di atas yang dapat dilihat dan di dengar.yangter masuk didalamnya yaitu film, televisi, vidio- dan sebagainya.[37]

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan media dengan berbagai bentuk dan caranya, yang dapat merangsang indera manusia serta menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah.Semakin tepat dan efektif media ajaran Islam yang disampaikan kepada masyarakat yangm menjadi obyek dakwah.

D. Metode Dakwah

Unsur dakwah yang tidak kalah pentingnya dengan unsur yang lainnya adalah metode dakwah. Sebelum-

---

[36]Hamzah Ya'qub, Op.Cit , hlm. 47 - 48

[37]Yoyon Mujiono,Komunikasi Massa,Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1990, hlm. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahas lebih lanjut kita harus mengetahui terlebi dahulu tentang pengertian metode dakwah itu sendiri.

Kata "Metode" berasal dari bahasa latin Metodus yang berarti cara, dalam bahasa Yunani, Metodus-berarti cara, jalan. Dengan demikian metode artinya-adalah cara untuk menyampaikan sesuatu.[38]

Menurut Drs. Moh.Ali Aziz metode adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana, sistem dan tata pikir manusia.[39]

Menurut Asmuni Syukir, secara semantik metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Efektif artinya antara beaya, tenaga dan waktu seimbang, dan efisien artinya sesuatu yang berkenaan dengan pencapaian suatu hasil.
Dengan demikian metodologi dakwah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara berdakwah untuk - mencapai tujuan dakwah yang efektif dan efisien.[40]

---

[38] Abdul Kadir Munsyi DIP.AD.ED, Metode diskusi dalam Dakwah, Al-Ikhlas, Surabaya, 1981, hlm. 29

[39] Moh.Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Biro penerbitan Fakultas Dakwah, Surabaya, 1989, hlm. 57

[40] Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, Al Ikhlas, Surabaya, hlm. 99-100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Drs. Slamet Muhaemin Abda, bahwa metode - dakwah dibagi dalam berbagai segi, yaitu :

1. Dari segi cara
   a. Cara tradisional, termasuk di dalamnya ada lah diskusi,seminar dan sejenisnya yang di dalamnya terjadi komunikasi dua arah (two - way communication) dan yang penting dalam - metode ini adalah terjadi proses tanyajawab antara peserta dan komunikator.
2. Dari segi jumlah audien
   a. Dakwah perorangan, yaitu dakwah yang di la- kukan terhadap orang seorang secara langsung.
   b. Dakwah kelompok, yaitu dakwah yang dilaku - kan terhadap kelompok tertentu yang sudah - ditentukan sebelumnya.
3. Dari segi cara penyampaian
   a. Cara langsung,yaitu dakwah yang dilakukan - dengan cara tatap muka antara komunikan dan komunikatornya
   b. Cara tidak lamgsung,yaitu dakwah yang di la kukan tanpa tatap muka antara da'i dan audi ennya.
4. Dari segi penyampaian isi
   a.Cara serentak,cara ini dilakukan untuk pokok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok bahasan yang praktis dan tidak terlalu bb nyak kaitannya dengan masalah-masalah lain.

b. Cara bertahap,cara ini dilakukan terhadap po kok - pokok bahasan yang banyak kaitannya de ngan masalah lain.[41]

Menurut Asnelly Ilyas,Bahwa metode dakwah bi sa dilakukan dalam berbagai cara,yakni :

a. Metode Suru Tauladan

maksudnya adalah suatu metode pendidikan dan pe ngajaran dengan cara pendidik(Da'i) memberikan - contoh teladan yang baik kepada anak agar ditiru dan dilaksanakan,sebab anak-anak biasanya lebih-banyak mengambil pelajaran melalui ikut-ikutan - dan meniru perbuatan gurunya.

b. Metode Targhib dan Tarhib,

Targhib,yaitu dengan janji yang disertai dengan bujukan,sehingga obyek dakwah senang terhadap ke baikan,kenikmatan atau kesenangan akherat yang - pasti.

Tarhib,yaitu memberikan gambaran tentang ancaman dan siksaan sebagai akibat melakukan dosa dan ke salahan yang dilarang oleh Alloh,sehingga mereka berhati - hati dalam menjalankan hidup.

---

[41]Slamet Muhaemin Abda, Prinsip-Prinsip Metodolo Dakwah, Cet. I, Usaha Nasional, Surabaya, 1994,hlm.80-86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode Sejarah

metode ini diharapkan agar anak-anak (obyek Dakwah) dapat merenungkan dan memikirkan kejadian - kejadian yang ada melalui kisah-kisah dan peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

d. Metode Perumpamaan

Metode ini akan memberi kesan pada anak atau pengaruh yang dalam dan sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari dalam membentuk sikap dan tingkah lakunya.[42]

Menurut Drs.Abdul Kadir Munsyi DIP.AD.ED,bahwa penyampaian materi dakwah juga bisa memakai metode, :

a. Metode Teladan / Demonstrasi

Metode ini juga disebut "direct method" yaitu metode penyampaian dakwah dengan jalan memberikan-teladan langsung,sehingga orang mudah tertarik - untuk mengikuti kepada apa yang diserukan.Hal ini dengan memperlihatkan sikap,gerak gerik,kelakuan perkataan yang nantinya setelah obyek melihat menirunya.

b. Metode Infiltrasi/susupan/Selipan

Metode penyampaian dimana inti pati agama atau =

---

[42]Asnelly Ilyas,Pengantar Zakiah Daradjat,Mendabakan Anak Sholeh, Cet. I, Al Bayan,Bandung, 1995,hlm.38-42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jiwa agama disusupkan atau diselundupkan ketika-memberikan keterangan, penjelasan, pelajaran, kuliah, cerama, pidato dan lain-lain.[43]

Pada dasarnya mengenai metode dakwah, telah-tercantum didalam Al Qur'an surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi :

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتى هي احسن ان ربك هو اعلم بمن ضل عن سبيله وهو اعلم بالمهتدين .

Artinya;

" Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatla dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguh nya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui ten tang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.44

Dari ayat diatas secara garis besar ada tiga pokok metode (thariqah) dakwah yaitu :

1. Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan meniti k beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam-menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mere ka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
2. Mau'idhah Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberi kan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-aja

---

[43] Abdul Kadir Munsyi DIP.AD.ED, Metode Diskusi Da lam Da'wah, Al Ikhlas, Surabaya, 1981, hlm. 35-36

[44] Al Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI Mahkota, Surabaya, 1989, hlm. 421

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nas sehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu da - pat menyentuh hati mereka.

3. Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar-pikiran atau membantah dengan cara yang sebaiksebaiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan-dan tidak pula dengan menjelekkan orang yang men jadi sasaran dakwahnya.[45]

E. Materi Dakwah

Unsur lain yang selalu ada di dalam proses - dakwah adalah materi dakwah.Materi dakwah adalah pesan - pesan atau segala sesuatu yang harus di sampaikan oleh subyek dakwah kepada obyek dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dala Kitabullah maupun Sunnah Rosul- Nya.

Menurut Drs. Slamet Muhaemin Abda, bahwa materi Dak wah meliputi ;

a. Aqidah, yaitu masalah-masalah yang berkaitan de ngan keyakinan (keimanan),baik mengenai iman ke pada Alloh,iman kepada kitab-kitab Alloh,iman ke pada malaikat ,iman kepada Rosul,iman kepada ha ri akhir dan iman kepada qodho'dan qodar.

b. Ibadah,disini dimaksudkan ibadah khusus yang la ngsung menghubungkan antara manusia dengan Alloh SWT.Ibadah tersebut meliputi sholat,puasa, zakat hajji, sedekah, jihat, nadzar dan sebagainya.

---

[45]Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Biro penerbitan Fakkultas Dakwah, Surabaya, 1989, hlm. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Muamalah, yaitu segala sesuatu yang diajarkan un tuk mengatur hubungan antara manusia dengan manu sia seperti masalah politik, sosial, ekonomi,dan sebagainya.

d. Akhlaq, yaitu pedoman norma-norma kesopanan da lam pergaulan hidup sehari-hari.46

Menurut Asmuni syukir, materi dakwah dapat - di klasifikasikan menjadi tiga hal,pokok, yaitu :

1. Masalah keimanan (aqidah).
2. Masalah keislaman (syariah)
3. Masalah budi pekerti (akhlaqul karimah).[47]

Menurut Dr. H. Hamzah Ya'qub, bahwa pokok-po kok materi dakwah yang disampaikan, yaitu :

1. Aqidah Islam, tauhid dan keimanan
2. Pembentukan pribadi yang sempurna
3. Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur
4. Kemakmuran dan kesejahteraan dunia dan akhirat.[48]

Dari beberapa uraian tentang materi dakwahdi atas,maka mengenai materi-materi tersebut secara ke seluruhan adalah bersumber dari Al Qur'an dan Hadits dengan demikian seorang Da'i harus mempelajari mate ri - materi tersebut secara mendetail, yang kemudian nantinya untuk disampaikan kepada obyek dakwah.

F. Efek Dakwah

Yang dimaksud dengan efek dakwah yaitu infor

---

[46]Slamet Muhaemin Abda, Prinsip-Prinsip Metodolo gi Dakwah, Cet.I, Al Ikhlas,Surabaya,1994, hlm. 47

[47]Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, Al Ikhlas, Surabaya, hlm. 60

[48]Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam, Cet III, Diponegoro, Bandung, 1986, hlm. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masi dan reaksi, setelah materi dakwah disampaikan-oleh juru dakwah kepada obyek dakwah.[49]

Efek dakwah atau yang sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini se ringkali dilupakan atau tidak menjadikan perhatian-Da'i.Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dak wah disampaikan ,maka selesailah dakwah itu, pada hal efek dakwah sangat besar artinya dalam penentu-an langkah - langkah berikutnya.[50]

Dalam hal ini H. M. Arifin, menyatakan :

Antara out put dan in put terjadi interaksi yang disebut feed back (umpan balik) sebagai pengorek-si lebih lanjut terhadap bahan in put,yang di masuk kan dalam proses - proses penerima manusia.Bilamana out put tidak sesuai dengan in put, maka perlu dila kukan perbaikan - perbaikan lebih lanjut .Bilamana-out put sudah tepat atau benar sesuai dengan in put maka tidak perlu dilakukan perbaikan - perbaikan ba kan perlu dikembangkan terus.51

Untuk itu feed back ini adalah sangat pentin dalam unsur-unsur dakwah,sebab kita dapat mengevalu asi dakwah serta kita dapat mengukur sejauh mana ha sil yang kita capai.

---

[49] Imam Sayuti Farid, Pengantar Ilmu Dakwah, Yayasan perdana ikatan Sarjana dakwah, Surabaya, 1987,hlm. 32

[50] Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Biro penerbitan Fak ultas dakwah ,Surabaya, 1989, hlm. 64

[51] H.M Arifin M. Ed,Psikologi Dakwah,Cet II,Bumi-Aksara,Jakarta, 1993, hlm. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sugesti Sebagai Salah Satu Kegiatan Dakwah

1. Pengertian Sugesti dan Unsur-Unsurnya

a. Pengertian Sugesti

Menurut beberapa pendapat bahwa pengertian sugesti ada beberapa macam, yaitu :

"Menurut Gerunganbahwa sugesti dalam ilmu jiwa sosial dirumuskan sebagai suatu proses dimana seorang individu menerima suatu cara penglihatan - atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu.52

Menurut Drs. Toto Tasmara, menyatakan bahwa - sugesti adalah dapat memberikan pandangan atau ide dari dirinya kepada orang lain sehingga orang lain tersebut menerimanya dengan tanpa melalui kritik terlebih dahulu.[53]

Menurut Menniche menjelaskan,bahwa sugesti - adalah:

"Pengaruh psychis,rohaniyah yang dalam komunikan menghasilkan suatu sikap ataupun keyakina tertentu tanpa dirasakannya adanya keperluan-untuk meminta pertanggungan jawaban serta keterangan dan pembuktian lebih lanjut dari pemberi sugesti.54

Menurut para ahli psikologi bahwasannya su - gesti dipandang sebagai suatu tingkat rangsangan -

---

[52]W.A. Gerungan DIPL.PSYCH, Psikologi Sosial,Cet II,Eresco, Bandung, 1991, hlm. 61

[53]Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, Cet,I, Gaya-Media Pratama, Radar jaya, Jakarta, 1987,hlm. 59

[54]Ibid, hlm. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pada suatu proses yang menyeluruh yang meli puti proses mental, proses berfikir, atau proses perbuatan, dimana rangsangan itu dapat di terima oleh seseorang dengan tanpa adanya suatu kritikan terlebih dahulu.Sugesti juga dianggap sebagai ben tuk komunikasi melalui mana seseorang berusaha un tuk mengendalikan atau menentukan tingkahlaku ora ng lain dengan tanpa mengharapkan timbulnya kesa- daran untuk menyelidiki alasannya atau orang lain tidak perlu menerimanya dengan teliti dan sebagai nya, juga sugesti dianggap sebagai suatu rangsang an yang dapat mengendurkan ataun menguatkan kem bali sikap, perhatian, atau keinginan - keinginan sipenerima, sehingga sipenerima dengan tidak ber fikir panjang mau melaksanakan keinginan orang - yang memberikan sugesti terhadap dirinya.[55]

Menurut Drs. Abu Ahmadi dan Drs. M. Umar M.A,bahwa sugesti adalah pengaruh atas jiwa atau perbuatan seseorang, sehingga pikiran, perasaan - dan kemauannya terpengaruh, dan dengan begitu ora ng mengakui atau menyakini apa yang di kehendaki- dari padanya.[56]

---

[55]H.M Arifin M. Ed, Psikologi Dakwah, Cet II,Bu- mi Aksara, Jakarta, 1993, hlm. 115 - 116

[56]Abu Ahmadi dan M. Umar, Psikologi Umum, Cet II Bina Ilmu, Surabaya, 1992, hlm. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa uraian tentang definisi sugesti maka dapat disimpulkan bahwa sugesti itu adalah :

" Suatu proses kejiwaan yang dapat mempengaruhi -- orang lain baik terhadap sikap, perhatian, keingi nan - keinginan dan tingkah lakunya, di mana dia mau melaksanakan apa yang menjadi kehendaknyatan pa adanya suatu kritikan terlebih dahulu."

b. Penyugesti (Komunikator Dakwah)

Istilah penyugesti dalam artian komunikator - dakwah adalah orang yang bertugas menyugesti (mem berikan sugesti) kepada obyek dakwah baik melalu nasehat, cerama maupun perbuatan (tingkah laku) - dalam praktek kehidupan sehari-hari di masyarakat. Hal ini seorang komunikator dakwah juga disebutde ngan Kyai, Ustad, atau ulama', dimana mereka se mua itu merupakan salah satu dari unsur dakwah.

Berbicara masalah komunikator dakwah dalam pe mbahasan ini adalah seorang Kyai,dimana dia dapat memberikan sugestinya kepada obyek dakwah lantaran kharisma yang adapada dirinya, sehingga sipenerim ma mau melaksanakan kehendaknya tanpa suatu kriti kan.K

Kyai adalah gelar yang diberikan oleh masya rakat kepada seorang ahli agama Islam yang mempu- nyai kharismatik atau menjadi pimpinan,baik itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimasyarakat atau dipondok pesantren yang mampu me berikan masukan-masukan tentang syariat agama Islam baik berbentuk pengajaran kitab maupun cerama yang diikuti praktek pengamalan agama dalam tingkahlaku sehari- hari.

Kyai merupakan pemimpin kharismatik dadalam bidang agama,dimana ia fasih dan mempunyai kemampu an yang cermat dalam membaca pikiran pengikut- pe ngikutnya dan mempunyai sifat berterus terang, be rani dan blak - blakan dalam bersikap dan bahkan - sebagai seorang yang ahli ia jauh lebih unggul da ri pada ulama' dalam menerapkan prinsip-prinsip ij tihat (mengenali ajaran - ajaran Islam secara logi ka).[57]

Kyai disebut juga sebagai seorang pemimpin- dimana beliau mengasumsikan adanya kepemimpinan mo ral dan spirituan yang berskala besar sebagai ulama dan muballigh yang tak terkait oleh struktur desa Islam yang normatif.[58]

Kyai juga merupakan orang yang mempunyai - kharisma yang tinggi,sebab unsur yang paling penti ng dari kemampuan kharismatiknya adalah bagaimana-

---

[57]Hiroko Horikoshi, Pengantar Abdurrahman Wahid, Kyai dan Perubahan Sosial, Cet I, (P3M),Jakarta,1987, - hlm. 1

[58]Ibid, hlm. 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil mengungguli orang lain dalam memahamiapa yang paling dirasakan oleh masyarakat atau apa yang bisa dijadikan sesuatu yang paling dirasakan.[59]

Dengan demikian kyai menduduki posisi sentral dalam masyarakat Islam pedesaan dan menyatakan berbagai golongan hingga mampu melakukan tindakan kolektif jika diperlukan.

Sebagai seorang pemimpin yang menjadi pusat perhatian ummat harus mempunyai sifat-sifat atau watak yang baik dan dapat memberi suri tauladan yang baik pula kepada manusia.Sebagaimana disebutkan di dalam Al Qur'an surat Al Ahzab, ayat ; 21, yang - berbunyi :

لقد كان لكم فى رسول الله اسوة حسنة .

Artinya :
"Sesungguhnya pada (diri) Rosululloh itu suri tauladan yang baik bagimu.60

Oleh karena itu sebagai seorang Kyai (pemberi sugesti),maka tidak lepas dari seorang pemimpin yang harus memiliki kreteria sebagai berikut:

a. Seorang pemimpin harus memiliki kekuatan aqida yang konsisten.

---

[59] Ibid, hlm. 215

[60] Al Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI Mahkota, Surabaya, 1989, hlm. 670

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Seorang pemimpin harus mampu menjabarkan dan menyatakan gagasannya dalam realitas melalui - bentuk amal sholeh.

c. Seorang pemimpin adalah dia yang gandrung atau cinta akan kebenaran serta memiliki kekuatan - serta daya nalar yang dinamis.

d. Seorang pemimpin memiliki kesabaran yang tinggi (emotional stability), sehingga tidak mudah te jebak dalam situasi yang merugikan dirinya mau pun kelompok.[61]

c. Sugestibel (Komunikan Dakwah)

Istilah komunikan dakwah dalam hal ini adalah masyarakat yang menjadi sasaran dakwah,yaitu su - gestibel.Yang dijadikan sasaran dalam pembahasan ini adalah anak-anak,sebab anak-anak sangat mudah di pengaruhi lebih mudah dari pada orang dewasa. Di katakan anak-anak lebih sugestibel (mudah dipe ngaruhi orang lain), karena anak memiliki daya pi kir yang belum berkembang,makin mudah usia anak makin sederhana cara berpikirnya.Anak-anak sangat bulat kepercayaannya kepada orang tuanya.Keperca- yaan yang bulat itu menjadi alat penolong untuk - menganjurkan ia menjadi anak yang patuh.

---

[61]Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, Gaya media Pra nata, Jakarta, hlm. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu sugesti adalah merupakan salah sa tu cara yang terbaik untuk menyuruh anak berbuat-sesuatu seperti yang kita kehendaki.[62]

Segala sesuatu yang dilakukan oleh seseora ng (Kyai),baik perbuatan (tingkah laku),ucapan at aupun gerak geriknya akan selalu diikuti,ditiru - dan dicontoh oleh anak-anaknya(santrinya), sebab mereka beranggapan bahwa segala yang di lakukan oleh Kyainya adalah benar dan baik. Anak akan se- lalu memperhatikan dan meniru dengan apa yang di lihat oleh matanya,juga selalu mengikuti nasehat-nasehat yang diberikan oleh orang yang dipercayai nya.Biasanya yang bisa menarik perhatian anak ada lah sesuatu yang bersifat baru,aneh,bagus dan le bih dari pada yang lain.[63]

Disisi lain dijelaskan,bahwa kebanyakan - yang bagus bagi anak adalah :

-Sesuatu yang disukainya
-Sesuatu yang disayanginya
-Sesuatu yang sedang dibutuhkannya
-Sesuatu yang masih baru.[64]

Dengan demikian pemberian sugesti masa ini tepat.

---

[62]Zulkifli L.Psikologi Perkembangan,Cet I,Rema - dja Karya, Bandung, 1986, hlm. 69

[63]Agus Suyanto, Psikologi Perkembangan,Cet IV,AK sara Baru, Jakarta, hlm. 87

[64]Ibid, hlm. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Materi/Pesan Sugesti

Yang dimaksud materi/pesan sugesti dalam - hal ini adalah materi akhlaq yang disampaikan kepada obyek (anak-anak) yang melalui cara dengan memberikan sugesti kepadanya.Materi akhlaq pada - dasarnya identik dengan materi dakwah,sebagaimana yang dikemukakan oleh Drs. Sayuti Farid, SH bahwa

"Materi dakwah ialah pesan (massage) yang di bawa kan subyek dakwah untuk diberikan/di sampaikan - kepada obyek dakwah, materi dakwah Islam ialah- ajaran Islam itu sendirian.65

Materi akhlaq yang disampaikan oleh Kyai- melalui cara sugesti adalah meliputi masalah-masa lah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan sesamanya, baik mengenai ketauhidan, aqidah, ibadah dan sebagai - nya.Dari sini diharapkan agar obyek dakwah (anak- anak) mampu melaksanakan dan mempraktekkan bentuk akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-harinya - di dalam masyarakat, sehingga pada akhirnya nanti bisa dijadikan suri tauladan bagi para generasi - yang akan datang.

E. Metode Sugesti

Metode sugesti dalam masalah ini adalah me nyangkut tentang bagaimana cara mensugesti obyek-

---

65 Imam Sayuti Farid, Pengantar Ilmu Dakwah, Yaya san Perdana Ikatan Sarjana Dakwah,Surabaya,1987, hlm.58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak) sehingga mereka mau menerimanya tanpa adanya suatu kritikan apapun terhadap beberapa nasehat - atau materi yang diberikan oleh komunikator.

Adapun metode sugesti yang dalam hal ini - bisa dipakai untuk mensugesti obyek dakwah adalah sebagai berikut :

a. Metode Mauidhah

Yaitu pemberian nasehat dan peringatan akan ke baikan dan kebenaran dengan cara menyentuh kal bu dan menggugah untuk mengamalkannya.[66]

b. Metode Suri Tauladan

Yaitu suatu metode pendidikan dan pengajaran - dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada anak agar ditiru dan dilaksa- nakan.[67]

c. Metode Ceramah

Yaitu metode yang dilakukan dengan maksud un - tuk menyampaikan keterangan,petunjuk,pengerti- an,penjelasan tentang sesuatu masalah dihadap- an orang banyak.[68]

d. Metode Teladan/demonstrasi

Yaitu metode penyampaian dakwah dengan jalan-

---

[66] Asnelly Ilyas,pengantar Zakiah Daradjad,Mendam bahkan Anak Sholeh,Cet I, Al Bayan, Bandung,1995,hlm.37

[67] Ibid,hlm. 38

[68] Abdul Kadir Munsyi DIP AD.ED,Metode Diskusi Da lam Dakwah, Al Ikhlas, Surabaya, 1981, hlm. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan teladan langsung,sehingga orang muda tertarik untuk mengikuti kepada apa yang akan - di serukan.[69]

e. Metode Infiltrasi/Susupan

Yaitu metode penyampaian, dimana inti pati agama atau jiwa agama di susupkan atau di selundup kan ketika memberikan keterangan, penjelasan,pe lajaran, kuliah, cerama, pidato dan sebagainya.[70]

f. Metode Akhlaq

Yaitu suatu cara penyampaian langsung ditunjukkan dalam bentuk perbuatan yang nyata umpamanya menjiarai orang sakit, kunjungan kerumah bersilaturrahmi, pembangunan masjid, dan sekolah, po liklinik, kebersihan, pertanian, peternakan,dan sebagainya.[71]

2. Jenis-Jenis Sugesti

Seseorang terkena sugesti orang lain biasanya-disebabkan karena adanya gangguan kejiwaan, kurang nya pengetahuan, pikiran terpecah pecah dan sebagai nya sehingga orang tersebut mengikuti dan mau mela sanakan pendeapat orang yang sedang mempengaruhinya.

---

[69] Ibid, hlm. 35

[70] Ibid, hlm. 36

[71] H. Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam, Cet III,-Di ponegoro, Bandung, 1986, hlm. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut jenisnya Sugesti dibagi menjadi 2, yaitu

a. Sugesti langsung

Yakni sugesti yang diterima orang lain atas da sar pengertian dan kesadaran akan maksud sipem beri sugesti, seperti penerimaan sugesti dari orang berpidato,negarawan, dan sebagainya yang mengandung maksud untuk mensupport pendapatnya

b. Sugesti tidak langsung

Yakni sugesti yang diterima oleh orang melalui media atau teknik-teknik yang tidak di ketahui maksud-maksud dan tujuan yang sebenarnya.Tujuan sebenarnya dikamuflasikan di belakang alat alat yang dipergunakan oleh pemberi sugesti.[72]

Menurut Drs. H Abu Ahmadi, menyatakan bahwa-dalam psikologi sugesti dibedakan menjadi dua, ya itu :

a. Auto Sugesti,yaitu sugesti terhadap diri yang datang dari dirinya sendiri.

b. Hetero Sugesti, yaitu sugesti yang datang dari orang lain.73

Auto sugesti maupun hetero sugesti dalam ke hidupan sehari-hari memegang peranan yang cukup -

---

[72]H.M Arifin M. Ed, Psikologi dakwah, Cet, II,Bu mi Aksara, Jakarta, 1993, hlm. 116-117

[73]H. Abu Ahmadi, Psikologi Sosial,Cet IX, Bina - Ilmu, Surabaya, 1988, hlm. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting. Banyak hal-hal yang tidak diharapkan oleh individu disebabkan baik karena auto sugesti maupun karena hetero sugesti.Sering individu merasa sakit-sakitan saja, walaupun secara obyektif tidak apa-apa, tetapi karena ada auto sugestinya maka individu merasa dalam keadaan yang tidak sehat

3. Bentuk - Bentuk Sugesti

Seorang komunikator haruslah mengetahui situasi dan kondisi obyek dakwah terlebih dahulu sebelum mensugesti mereka, dan juga faham dengan adanya gejala-gejala kejiwaan yang terjadi dalam situasi tersebut, sehingga dia dapat mengambil langkah- langkah dakwahnya dan dapat menentukan bentuk sugesti yang seperti apa sesuai dengan kondisi obyek.Untuk itu da'i harus mengetahui situasi-psikologis yang peka terhadap sugesti.

Menurut H. M Arifin, menyatakan bahwa sifat sifat kejiwaan atau situasi psikologis yang peka-terhadap sugesti dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

a. Kepekaan individual,kepekaan ini sangat erat - sangat erat hubungannya denganwatak dan pribad individu manusia, misalnya orang yang berwatak extravert mudah menerima sugesti,anak-anak juga mudah untuk diberi sugesti.

b. Kepekaan kondisional, yaitu kepekaan menerima-sugesti.Oleh karena pengaruh dari keadaan kejiwaan atau emosi tertentu atau keadaan jasmania

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang.Misalnya dalam keadaan duka nestapa karena musiba menimpa dirinya dalam keadaan sa ngat lelah,dalam keadaan mabuk karena obat at au alkohol, sebaiknya dalam keadaan lapar dan-kekecewaan sugesti tidak mudah mempengarui se seorang.74

Faktor-faktor yang erat hubungannya dengan sugestibilitas (kepekaan di sugesti), adalah :

a. Usia adalah faktor yang merupakan sebab orang-mudah menerima sugesti.

b. Jenis kelamin juga merupakan faktor sugestibilitas.

c. Kecerdasan (intelegensia) juga menyebabkan mudah dan tidaknya di sugesti.

d. Ketidak tahuan seseorang juga mudah menjadi um pan sugesti dan propaganda.[75]

Adapun bentuk-bentuk sugesti itu ada beberapa - cara,yakni sebagai berikut :

1. Dengan membujuk, misalnya mensugesti anak yang lambat bekerja, kita tidak boleh menyatakan se cara langsung bahwa dia lambat bekerja, akan tetapi bujuklah dengan sabar, dan katakanlah - bahwa dia sanggup mengerjakan sesuatu seperti-teman - temannya.

2. Dengan memuji, misalnya mensugesti anak yang - belum dapat menggambar, katakanlah: "Gambarmu baik, bagus, cukup bagus dan akan lebih baik lagi kalau ... dan sebagainya".

3. Dengan menakut-nakuti, di dalam pendidikanprin sip menakut-nakuti tidak dapat dibenarkan, te

---

[74] H. M Arifin. M Ed, Ibid, hlm. 117

[75] Ibid, hlm. 117-118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tapi dalam rangka menyugesti menakut-nakuti-ada kalanya dapat dijalankan,asalkan tidak - berlebih-lebihan. Misalnya akan memperingatkan anak yang suka makan mangga,"He, jangan terlalu banyak makan mangga, awas perut muda sakit" dan sebagainya.

4. Dengan menunjukkan kekurangan atau kelebihan.

   Misalnya:"Kamu anak dari desa,keluargamu serba kekurangan.Selama belajar kamu berikatan-dinas pada pemerintah.Kalau kamu tidak rajin belajar,kemungkinan uang ikatan dinas yang telah kamu terima".ditarik.76

5. Dengan mengajar akhlaq, hal ini dijalankan dengan memberi sugesti kepada anak dengan cara memberi nasehat, mendiktekan sajak, yang mengandung nasehat, mencegah mereka membaca sajak yang menggugah soal-soal cinta.77

4. Proses Sugesti

Dalam proses sugesti seorang komunikator didalam mempengaruhi orang lain, tidak mengharapkan adanya jawaban maupun keterangan-keterangan (reasoning) yang bersifat logis rationil yang ditujunya semata-mata adalah emosi komunikan, sehingga komunikator tersebut benar-benar merasa yakin atas pesan yang di sampaikan. Kalaupun ada jawaban yang bersifat logis rationil maka alasan itu sudah di perhitungkannya terlebih dahulu.

---

[76] Abu Ahmadi dan Umar MA, Psikologi Umum, Cet II Bina Ilmu, Surabaya, 1992, hlm. 106

[77] Asnelly Ilyas, Mendambakan Anak Sholeh, Cet I, Al Bayan, Bandung, 1995, hlm. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih dahulu sebagai latar belakang atau menci takan suatu karisma tertentu untuk menunjang sasa rannya kepada emosi komunikan.[78]

Para ahli psikologi memandang bahwasannya-sugesti iru sebagai suatu tingkat rangsangan dari pada suatu proses yang menyeluruh,yang meliputi - proses mental, proses berfikir, atau proses perbu atan, dimana rangsangan itu di terima oleh seseo-rang dengan tanpa kritik terlebih dahulu.[79]

Untuk dapat mengetahui proses sugesti ini lebih jauh, maka harus tahu terlebih dahulu ten - tang syarat-syarat terjadinya sugesti,Adapu syarat itu adalah sebagai berikut :

a. Sugesti karena hambatan berfikir

   Proses sugesti terjadi apabila orang yang dike nai sugesti itu mengambil oper pandangan- pan dangan dari orang lain tanpa memberinya pertim bangan-pertimbangan kritik terlebih dahulu. De ngan demikian orang tersebut akan menelan apa saja yang dianjurkan orang lain.[80]

b. Sugesti karena pikiran terpecah pecah

---

[78] ToTo Tasmara, Komunikasi Dakwah,Cet I,Media Pra nata,Radar jaya ,Jakarta, 1987 hlm.59

[79] H M. Arifin, M Ed, Op.Cit, hlm. 115

[80] W A Gerungam DIP PSYCH,Psikologi Sosial,Cet XII Eresco, Bandung,1991, hlm. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini terjadi apabila orang yang bersangkutan menjadi bingung karena ia dihadapkan kepada beberapa kesulitan hidup yang terlalu kompleks bagi daya penampungannya.Dengan demikian orang mudah tersugesti oleh orang lain dan keluar dari kesulitan - kesulitan tersebut.[81]

c. Sugesti karena otoritas atau prestise

Dalam hal ini orang akan cenderung menerima pandangan - pandangan atau sikap-sikap tertentu - apabila pandangan atau sikap tersebut dimiliki oleh orang-orang yang ahli dalam lapangannya - sehingga dianggap otoritas pada lapangan tersubut atau dimiliki oleh orang-orang yang memiki prestise sosial yang tinggi.[82]

d. Sugesti karena Mayoritas

Orang akan menerima sikap pandangan atau ucapan jika disokong oleh pendapat mayoritas,oleh sebagian besar dari golongannya, kelompoknyaatau masyarakatnya.Jadi kalau mayoritas mengatakan-demikian, maka iapun rela berpendapat demikian.[83]

e. Sugesti Karena " Will to Believe"

---

[81]W. A. Gerungan DIP.PSYCH, Ibid, hlm. 64

[82]W. A. Gerungan DIP.PSYCH, Ibid, hlm. 65

[83]W. A. Gerungan DIP.PSYCH, Loc.Cit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini justru sugesti membuat sadsadar akan adanya sikap-sikap dan pandangan - pandangan tertentu pada orang-orang.Diterimanya si kap atau pandangan tertentu sebab hal ini sebe narnya sudah ada pada dirinya,tetapi dalam kea daan terpendam.Dengan dekian sugesti akan dite rima tanpa pertimbangan lebih lanjut.[84]

5. Sugesti Sebagai Metode Dakwah

Sugesti adalah merupakan suatu cara yang - untuk dijadikan sebagai sarana metode dakwah dala rangkah memasyarakatkan ajaran-ajaran Islam kepa- da masyarakatluas.Apalagi metode ini dipakai untuk mensugesti anak-anak yang belum mempunyai daya pi kir kritis, hal ini akan lebih mudah untuk menga- rahkan, mendidik dan membina mereka kearah kebena ran, sehingga nantinya mereka bisa dijadikan con- toh (teladan) bagi generasi selanjutnya.

Karena sugesti dijadikan sebagai metode da wah, maka komponen-komponen/unsur-unsur yang ter kandung di dalamnya harus sudah dipersiapkan (su- byek, obyek, materi, media dan metodenya) yang su dah dijelaskan dan dipaparkan pada poin bab sebe- lumnya.Di dalam kehidupan sosial modern, faktor - sugesti banyak dipakai yaitu dalam lapangan iklan

---

[84]W. A Gerungan DIP PSYCH, Ibid, hlm. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reklame dengan mempergunakan metode psikologis se bagai cara pendekatannya, sedang dilapangan politik, sugesti dipakai didalam mempengaruhi massa dan publik opinion melalui praktek propaganda.Ini adalah merupakan suatu gambaran betapa peranan su gesti mengambil tempat yang sangat khusus didalam mempengaruhi suatu sikap untuk meyakini idea-idea tertentu.[85]

Sebagai umat Islam,maka kita tidak lepas - dari kewajiban untuk saling mengingatkan di antara saudara sesama muslim, bahkan harus menganjurkan untuk berbuat yang ma'ruf dan meninggalkan yang mungkar dengan kata lain kita harus berdakwah.Se bagaimana Firman Alloh Surat Ali Imron,ayat 110se bagai berikut :

كنتم خير امة اخرجت للناس تامرون بالمعروف وتنهون
عن المنكر وتؤمنون بالله ولو امن اهل الكتب لكان خيرا
لهم منهم المؤمنون واكثرهم الفسقون .

Artinya:

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia,menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Alloh.sekiranyaahli kitab beriman tentulah itu lebih baik bagi mereka diantara mereka ada - yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah or ang - orang yang fasik.86

---

[85]Toto Tasmara, Op.Cit, hlm. 59

[86]Al Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI Mahkota, Surabaya, 1989, hlm. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak - anak sebagai obyek dakwah yang muda diberi sugesti, sebab mereka mempunyai sifat meniru yang kuat, untuk itu metode dakwah dengan cara sugesti adalah cocock bagi mereka.Anak pada umumnya memiliki kesenangan untuk meniru ucapan - ucapan, perbuatan dan gerak gerik orang-orang yang - berhubungan erat dengan mereka.Oleh karena itu sangat diharapkan agar para muballigh yang bertugas menyampaikan materi dakwah harus mempunyai akhlaq yang mulia dan menghindari semua perbuatan tercelah, sebab anak akan melakukan dan meniru dengan-segala apa yang di lihat oleh matanya, sehingga - faktor meniru seperti ini merupakan faktor yang penting dalam periode pertama pembentukan kebiasaan.[87]

C. Efektivitas Sugesti Kyai Ibnu Mas'ud Terhadap Akhlaq Anak Usia 10 - 14 Tahun.

1. Pengertian Akhlaq

Pengertian akhlaq mengarah pada dua hal yaitu pengertian menurut bahasa (etimologi) dan pengertian menurut istilah (terminologi).Adapun pengertian akhlaq menurut bahasa adalah sebagai berikut :

---

[87]Asnelly Ilyas,mendabakan anak soleh,Cet I,Al - Bayan, Bandung, 1995, hlm. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut bahasa, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab (أخلاق) bentuk jamak dari mufrodnya - khuluq (خلق), yangb berarti " budi pekerti" si-nonimnya etika dan moral.Sedangkan etika berasal dari bahasa latin,etos yang berarti " kebiasaan " Moral berasal dari bahasa latin juga, mores,yang berarti "kebiasaannya".Kata budi pekerti dalam ba hasa Indonesia merupakan kata majemuk dari kata budi dan pekerti.Perkataan budi berasal dari ba hasa sangsekerta yang berarti " yang sadar" atau yang menyadarkan ",Sedangkan pekerti berasal dari bahasa Indonesia sendiri, yang berarti "kelakuan".[88]

Sedangkan menurut istilah ada beberapa pen dapat, antara lain :

Menurut Dr. H. Rachmad djatnika, mengatakan,bahwa

akhlaq (budi pekerti) adalah merupakan perpaduan-dari hasil ratio dan rasa yang bermanifestasi pa da karsa dan tingkah laku manusia.89

Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar dkk,bahwa akhlaq

adalah sikap yang digerakkan oleh jiwa yang menim bulkan tindakan dan perbuatan dari manusia baik - terhadap tuhan maupun sesama manusia ataupun ter hadap dirinya sendiri.90

---

[88]H. Rachmat Djatnika, Sistem Etika Islam (Akhlaq Mulia, Pustaka Islam, Surabaya, 1987, hlm. 25

[89]Ibid, hlm. 25

[90]Mas'ud Khasan Abdul Qohar dkk, Kamus Istilah - Pengetahuan Populer,Bintang Pelajar, hlm. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Drs.H. Anwar Masy'ari, M.A, mengatakan bahwa akhlaq adalah sumber dari segala perbuatan-yang sewajarnya, yakni tidak dibuat-buat. Dan perbuatan yang kita lihat sebenarnya adalah merupakan gambaran dari sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa.91

Menurut Drs. Barmawie Umary mengatakan bahwa ilmu akhlaq adalah ilmu yang menentukan batas atas antara baik dan buruk, terpuji dan tercelah, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.92

Dari beberapa definisi tentang akhlaq/ilmu akhlaq diatas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan akhlaq adalah suatu sikap perbuatan atau tingkah laku dan budi pekerti yang baik atau terpuji, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.

2. Tujuan Akhlaq

Menurut Drs.H.Anwar Masy'ari,M.A menyatakan bahwa tujuan akhlaq adalah hendak menciptakan manusia sebagai makhluq yang tinggi dan sempurna dan membedakannya dari makhluq-makhluq lainnya.[93]

Menurut Drs. Barmawie Umary, menyatakan bahwa tujuan akhlaq di bagi dua yaitu ilmu akhlaq dan berakhlaq, yaitu :

---

[91] Anwar Masy'ari, M.A, Akhlaq Al Qur'an, Cet I Bina Ilmu, Surabaya, 1990, hlm. 4

[92] Barmawie Umary, Materi Akhlaq, Cet I, Ramadhani-Solo, 1993, hlm. 1

[93] H. Anwar Masy'ari, Op.Cit, hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ilmu akhlaq; Supaya dapat terbiasa melakukan - yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghi dari yang buruk,jelek, hina, tercela.

b. Berakhlaq; Supaya perhubungan kita dengan Alloh s.w.t dan dengan sesama makhluq selalu terpeli hara dengan baik dan harmonis.[94]

3. Macam-Macam Akhlaq

Pada dasarnya akhlaq itu di bagi menjadi - dua, yaitu akhlaq yang baik (Mahmudah) dan akhlaq yang jelek (Mazmumah).

Aklhaq yang mahmudah yaitu akhlaq yang baik yang berupa semua akhlaq yang baik-baik yang harus di anut dan dimiliki oleh tiap orang,sedangkan akhla yang mazmumah yaitu akhlaq yang buruk yang harus-dihindari dan dijahui oleh setiap orang.[95]

Akhlaq itu ada berbagai macam baik akhlaq yang mahmudah maupun akhlaq yang mazmumah, halini akhlaq yang berhubungan dengan judul di atas anta ra lain sebagai berikut :

1. Akhlaq manusia kepada Tuhan

Dalam hal ini manusia mengalami 2 jalur komuni-

---

[94]Barmawie Umary, Op.Cit, hlm. 2

[95]Humaidi Tatapangarsa, Akhlaq Yang Mulia, Bina Ilmu, Surabaya, 1980, hlm 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasi yaitu :

a. Jalur komunikasi yang bersifat vertikal,yai jalur komunikasi antara manusia dengan Tuhan

b. Jalur komunikasi yang bersifat horisontal,- yaitu jalur komunikasi antara manusia denga alam sekitar, terutama sesama manusia itu - sendiri.[96]

Dalam hal ini manusia harus mengetahui tentang ba gaimana seharusnya sopan santun kita dalam berhubungan dengan Alloh,dan bagaimana seharusnya sopan santun kita terhadap sesama manusia, sesuai de ngan firman Alloh yang berbunyi :

ضربت عليهم الذلة اين ما ثقفوا الا بحبل من الله وحبل من الناس .

Artinya :

" Mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka b berada kecuali jika mereka berpegang kepadata li (agama) Alloh dan tali (perjanjian) dengan sesama manusia.(Ali Imron ; 112).97

2. Akhlaq Kepada Tetangga

Tetangga adalah termasuk salah satu bentuk mas yarakat yang khusus berada disekitar rumah tem pat tinggal kita, sebab kita hidup tidak lepas darim pada bantuan tetangga dan tidak mungkin- memisahkan diri dari tetangga.Kalau kita sedang punya kerja, mendapat sesuatu kesusahan maka t

---

[96]Humaidi Tatapangarsa, Ibid, hlm. 18

[97]Al qur'an dan Terjemahnya,Departemen Agama R I Mahkota, Surabaya, 1989, hlm. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetanggalah yang pertama kali menolong.Oleh karena itu sedikit banyaknya aspek kehidupan kita itu tergantung dari tetangga,seperti keamanan, keselamatan, kesejahteraan dan ketentraman.[98]

3. Akhlaq manusia kepada Nabi Muhammad

Selain kita beriman kepada Alloh kita juga beriman kepada Nabi Muhammad, yaitu dengan tunduk patuh kepadaNya (melaksanakan ajaran Islam yang diajarkan kepada kita), Cinta kepadanyadan membaca sholawat kepadanya.[99]

4. Akhlaq manusia kepada guru

Guru adalah orang yang telah mengajar,mendidik dan membina kita,sehingga kita menjadi orang yang pandai dan berbudi luhur.Oleh karena itu guru harus dihormati,misalnya jangan berjalan, didepannya, duduk ditempatnya, memulai mengajak berbicara kecuali atas perkenan darinya,bebicara macam-macam didepannya,dan menanyakan hal-hal yang membosankannya.[100]

5. Akhlaq kepada Teman

---

[98]Humaidi Tatapangarsa, Op.Cit, hlm. 141

[99]Ibid, hlm. 85

[100]H.Aliy As'ad, Terjemah Ta'limul Muta'allim,-Menara Kudus, hlm 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan teman yang cocok karena baik akhlaqnya , kita wajib berbuat baik kepadanya sebagaimana ki ta berbuat baik kepada tetangga dan kepada kerabat setelah lebih dulu mementingkan ibu bapak kemudian kerabat, tetangga, sahabat dan yang la innya.[101]

Firman Alloh yang berbunyi :

واعبدوا الله ولا تشركوا به شيئا وبالوالدين احسانا و
بذى القربى واليتمى والمسكين والجار ذى القربى والجار
الجنب والصاحب بالجنب وابن السبيل وما ملكت ايمنكم
ان الله لا يحب من كان مختالا فخورا .

Artinya :

" Sembahlah Alloh dan janganlah kamu memperse kutukanNya dengan sesuatu apapun.Dan ber bu at baiklah kepada dua orang ibu bapak,karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miski tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh temansejawat, ibnu sabil, dan hambah sahaya mu.Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang orang yang sombong dan membangga-banggakan-diri.(Qs-Nisa' ; 36).102

6. Akhlaq kepada orang lain

Kewajiban kita kepada orang lain adalah saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan dan taq wa dengan cara memberikan nasehat - nasehat se cara bijaksana.

---

[101] H. Rachmat Djatnika, Sistem Etika Islam, (akh laq Mulia), Pustaka Islam, Surabaya, 1987, hlm. 245

[102] Al Qur'an dan Terjemahnya, Op.Cit, hlm. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Firman Alloh dalam surat Al Maidah ayat 2,yang berbunyi :

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان .

Artinya :

"Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. (An Nisa'; 2). 103

4. Bentuk - Bentuk Akhlaq

Akhlaq itu ada berbagai macam bentuknya,namun dalam hal ini akhlaq dapat dapat digolongkan-menjadi dua bentuk, yaitu bentuk akhlaq yang mahmudah dan bentuk akhlaq yang mazmumah.Adapun bentuk akhlaq yang mahmudah (akhlaq yang baik) meliputi :

a. Taqwa, yaitu melaksanakan segala perintah Alloh Azza wa Jalla dan menjauhi segala larangan -larangannya, baik secara terang terangan ataupun secara rahasia.[104]

التقوى: امتثال اوامر الله عز وجل واجتناب نواهيه سرا وعلانية .

b. Amanah, yaitu suatu kewajiban yang harus di jaga oleh orang-orang Islam serta mereka meminta pertolongan kepada Alloh agar bisa menjaganya.

---

[103] Al Qur'an dan Terjemahnya, Ibid, hlm. 157

[104] Barmawie Umary, materi akhlaq, Ramadhani solo, Cet, XI, 1993, hlm. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amanah juga bisa di artikan meletakkan sesuatu pada tempatnya yang baik dan layak.[105]

c. Benar/jujur,yaitu memberikan (mengatakan)sesuatu yang sesuai dengan apa-apa yang terjadi.

الصدق هو الاخبار بما يطابق الواقع .

d. Wafa' (Menepati janji),perjanjian harus dipenuhi tak ubahnya dengan sumpah yang harus dipatuhi.Se bab tidak ada perjanjian dalam kedurhakaan dan - tidak ada sumpah dalam dosa.[107]

e. Qona'ah, yaitu menerima dengan rela apa yang ada atau merasa cukup dengan apa yang dimilikinya.

f. Malu, yaitu perasaan udur seseorang sewaktu la hir atau tampak dari dirinya sesuatu yang membawa ia tercela.[108]

Sedangkan yang tergolong bentuk akhlaq terce la adalah meliputi :

a. Bohong/Dusta, yaitu pernyataan tentang sesuatu hal yang tidak cocok dengan keadaan yang sebenarnya,dan hal ini tidak hanya menyangkut perkataan saja tetapi juga perbuatan.[109]

---

[105] Anwar Masy'ari, Akhlaq Al Qur'an, Bina Ilmu - Surabaya, 1990, hlm. 58

[106] As'ad Yasin, Bimbingan Akhlaq, Al Ikhlas, Su rabaya, 1987, hlm. 47

[107] Anwar Masy'ari, Op.Cit, hlm. 74

[108] Humaidi Tatapangarsa, Akhlaq Mulia,Bina Ilmu- Surabaya, hlm. 153 - 154

[109] Ibid, hlm. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Takabur,yaitu salah satu diantara akhlaq yang-tercelah, dimana seseorang merasa atau mengaku bahwa dirinya adalah besar,tinggi atau mulia,-melebihi orang lain, atau dikatakan bahwa diri nya merasa serba hebat.[110]

c. Dengki, yaitu rasa atau sikap tidak senagg atas kenikmatan yang diperoleh orang lain,dan berusaha untuk menghilangkan kenikmatan itu dari - orang tersebut, baik dengan maksud supaya keni matan itu berpindah ketangan sendiri atau ti - dak.[111]

d. Bakhil, yaitu orang yang sangat hemat dengan apa yang menjadi miliknya,tetapi hematnya ber sangatan sehingga sangat berat dan sukar bagi nya mengurangi sebagian dari apa yang dimiliki nya itu untuk diberikan kepada orang lain.[112]

e. Penipuan, yaitu usaha untuk memperolehkeuntung an secara tidak jujur dengan tipu muslihat,mem bujuk, menaruh nama palsu, tanda tangan palsu memperdayakan, juga dalam bidang jual beli se wa menyewa, tukar menukar.[113]

---

[110]Humaidi Tatapangarsa, Ibid, hlm. 159

[111]Ibid, hlm. 161

[112]Ibid, hlm. 162

[113]Barmawie Umar, Materi Akhlaq,Cet XI ,Ramadhani, Solo, 1993, hlm. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain bentuk - bentuk akhlaq diatas, masih ba - nyak lagi bentuk yang lainnya, misalnya adab ber jalan, adab berbicara, adab menjenguk orang sa kit, adab dalam melakukan ibadah dan sebagainya.

5. Efektivitas Sugesti Terhadap Akhlaq Anak Usia 10 - 14 Tahun

Sugesti dapat dipakai sebagai salah satu-cara yang efektif untuk menyampaikan materi dak wah kepada obyek, yang dalam hal ini adalah anak anak yang berusia 10 - 14 tahun, dimana cara su gesti ini bisa mendorong anak-anak untuk melaku-kan suatu sikap atau perbuatan (tingkah laku) - yang Islamidalam praktek pengamalan ajaran-ajar-an agama setiap hari yang telah mereka terima,se bab sugesti bisa mempengaruhi sikap atau tingkah laku manusia baik secara langsung maupun secara-tidak langsung sehingga mereka mau melaksanakan-apa yang menjadi kehendak penyampai dakwah (Kyai) Hal ini bisa tercapai bilamana disertai dengan - keikutsertaan anak-anak/para santri dalam mengi-kuti kegiatan sugesti tersebut.

Wujud nyata dari efek sugesti sugesti itu antara lain adalah terjadinya peningkatan akhlaq yang mendorong anak-anak untuk melakukan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma agama dan no

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

norma susila yang berlaku dimasyarakat sebagai aki bat dari beberapa materi(pesan/massage)yang mempe ngaruhinya.Sedangkan meningkatnya/berubahnya akhl aq tersebut merupakan bentuk nyata,dimana anak-an ak memperoleh pengetahuan melalui kegiatan yang s sengaja dilakukan secara sadar.Begitu pula keikut sertaan seseorang anak-anak dalam suatu kegiatan-sugesti akan mampu mempengaruhi perubahan dalam - tingkah lakunya, sedangkan sugesti itu sendiri me rupakan strategi dakwah yang didalamnyan termuat-beberapa faktor psikologi yang diperkirakan mudah untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseo - rang sehingga dengan tidak terasa seseorang itu - mau melaksanakan/menerima apa yang menjadi kehen-dak juru dakwah.

Perubahan tingkah laku manusia baru terja-di bilamana ia telah mengalami proses belajar dan pendidikan, oleh karena itu didalam psikologi dak dakwah telah diperhatikan tentang masalah pengemb bangan daya cipta, daya karsa, dan rasa (kognisi, konasi dan emosi) dalam proses penghayatan, dan pengamalan ajaran agama. Sedang proses belajarter sebut banyak dipengaruhi faktor situasi dan kondi si kehidupan psikologis yang melingkupi manusia - itu sendiri.Situasi dan kondisi tersebut merupaka resultante dari pengaruh lingkungan dan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar yang berkembang melalui waktu.[114]

Sikap sukarela dalam penerimaan massage dakwah me rupakan ciri khas kejiwaan, maka kegiatan dakwah-yang didasarkan atas pandangan psikologis mengandung sifat persuasif (memberikan keyakinan), moti vasi(merangsang), konsultatif (memberikan nasehat) serta edukatif (mendidik).[115]

Berkaitan dengan hal tersebut Prof. H.M. - Arifin M. Ed, mengemukakan bahwa :

" "Adapun faktor situasi dan kondisi tersebut-banyak menyangkut kepada masalah kecenderungan,ke inginan, kemauan/kehendak,perhatian,minat, perasa an dan segala aspek kejiwaan yang mengandung ten densi perkembangan dalam lapangan hidup manusia - seperti insting curiosity (naluri ingin mengetahui hal-hal yang belum tahu), instink reproduction (-naluri untuk menghasilkan kembali), instink construction (naluri suka membangun),instink gregario us (naluri untuk berkumpul/berorganisasi),instink aquisition (naluri untuk mencari/memperoleh sega-la yang dibutuhkan)116.

Maka jelaslah bahwa dengan keikutsertaan - seseorang dalam sugesti memungkinkan sekali akan banyak mempengaruhi kecenderungan untuk bersikap-positif.Maka disinilah materi /pesan sugesti memu ngkinkan akan dapat meresap dan diterima dalampri badi anak-anak/para santri untuk kemudian diamal-

---

[144]H.M Arifin M.Ed,Psikologi Dakwah,Cet II,Bumi-Aksara, Jakarta, 1993, hlm. 5-6

[115]Ibid, hlm. 6-7

[116]Ibid, hlm. 4-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan dengan suka rela serta dengan keyakinan sepenuhnya, sebab hal itu benar-benar dapat membangkikan mereka untuk berbudi pekerti yang mulia.

Dalam membahas efektifitas sugesti ini, maka tidak lepas dari apa yang menjadi tujuan dan harapan dari pada sugesti itu, yaitu peningkatan akhlaq yang menuju kepada kesempurnaan (akhlaqul karimah), sebab dengan adanya peningkatan akhlaq kearah kesempurnaan yang diharapkan berarti sudah adanya efek dari sugesti yang diberikan oleh Kyai

Kaitannya dengan harapan dari kegiatan dakwah dengan cara sugesti ini Prof. H.M Arifin M.Ed mengemukakan bahwa :

"Suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan tinglkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usahamempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai massage yang disampaiakan kepadanya dengan tanpa adanya unsur - unsur paksaan.117

Dari pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi harapan dari kegiatan sugesti ini antara lain adanya peningkatan akhlaq yang diterapkan dalam tingkah laku sehari-hari, sekaligus dalam bentuk pengamalan perbuatan yang mencerminkan akhlaqul karimah dalam masyarakat.

---

117 Ibid, hlm. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat dikatakan bahawa yang men jadi fokus utama/tujuan dari efektivitas sugesti- adalah terbentuknya akhlaqul karimah khususnya ba gi anak-anak usia 10 - 14 tahun yakni timbulnya - sikap, perbuatan, tingkah laku dan budi pekerti y yang baik, sehingga dapatn dijadikan suri tauladan atau contoh bagi anak-anak dimasa yang akan datang

Dari sini agar hal tersebut terwujud, maka perlu adanya perhatian anak-anak/para santri da lam mengikuti pesan/massage sugesti yang di sampa ikan sedemikian rupa, sehingga dapat menimbulkan- perhatian anak-anak untuk memahami terhadap mate ri yang diberikan dan yang dimaksudkan.

Menurut Willbur Schramm, yang dikutip oleh Toha Yahya Umar dalam bukunya Ilmu Dakwah, dalam- menarik perhatian mengemukakan sebagai berikut :

a. Avibillity ; mudah ditangkap dalam persoalan - yang sama, orang selalu memilih yang mudah di- tangkap.

b. Contras ; kalau ada yang bertentangan, seseorang akan tertarik pada hal-hal yang berbeda dengan sekitarnya.

c. Rewad and threat ; pesan hendaknya mengandung- bujukan dan ancaman. Bujukan itu harus sesuai - dengan keinginan pendengar menurut kebiasaan - dan peranan, dan ancaman itu harus di pertaku- ti dalam peranannya.118

---

118 Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, Wijaya, Jakarta 1983, hlm. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian tersebut diatas dapat diambil - kesimpulan bahwa materi - materi tentang akhlaq - yang disampaikan melalui metode sugesti adalah- efektif, jika dapat mempengaruhi terhadap mening- katnya akhlaqul karimah bagi anak-anak usia 10-14 tahun, sehingga mereka melaksanakan dan mempraktek kan dalam bentuk tingkah laku sehari - hari di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id